

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dari manusia menuju sebuah proses memanusiakan manusia. Pendidik sebagai pelaku dalam pendidikan sangat menentukan posisi strategisnya dalam mencapai cita-cita bangsa “mencerdaskan kehidupan bangsa”.<sup>1</sup>

Pembelajaran matematika melibatkan seorang pendidik yang berprofesi sebagai guru kelas ditingkat sekolah dasar. Hal ini menandakan bahwa matematika merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap sangat penting dan berguna bagi peserta didik. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai kejenjang berikutnya. Hal ini sejalan dengan salah tujuan matematika yaitu untuk memberikan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kritis, analisis, kreatif, inovatif sistematis serta kemampuan kerjasama. dengan kemampuan itu diharapkan mereka memiliki bekal ntuk bertahan hidup sejak dini dan membuat peserta didik belajar dan menjadi bermakna.

Pada tingkat sekolah dasar peserta didik diberikan bekal matematika dengan tujuan di atas yaitu agar peserta didik dapat memiliki

---

<sup>1</sup> Irawati, Rini S, Ali M, Juhji, “Hubungan Pendidik Dan Peserta Didik Perspektif Al-Quran.” *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, No 1, Vol 8 (1 Maret 2022).

kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Oleh karena itu matematika memiliki peranan penting untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI, keberhasilan belajar matematika tidak terlepas dari persiapan siswa dan guru. Seorang guru sebagai pendidik dan mengajarkan matematika kepada siswa harus memiliki kemampuan dan penguasaan pengetahuan terhadap materi yang akan diajarkan. Guru memiliki peranan yang sangat besar bagi kemampuan dan perkembangan siswa. Seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan cara melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga kreativitas dan inovasi yang dimiliki guru sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Cibadak I mengenai materi perkalian dan wawancara dengan wali kelas II Bapak Darjat, S.Pd.SD. Menemukan masalah bahwa kemampuan siswa terhadap materi operasi hitung perkalian masih rendah dari 20 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dengan ketetapan KKM 70. Peneliti menanyakan apa yang menjadi

---

<sup>2</sup> Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 6.

penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian. Beliau menuturkan faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian adalah masih banyaknya siswa yang belum fokus saat pembelajaran berlangsung, mereka lebih senang bermain dan bercanda dengan teman sebangkunya dan sibuk main sendiri dibandingkan menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Selama ini siswa menganggap bahwa materi perkalian merupakan materi yang sulit untuk dipelajari. Kegiatan belajar mengajar hanya berpegang pada buku paket saja, sehingga kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memikirkan lagi materi yang telah diajarkan.<sup>3</sup>

Materi perkalian merupakan hal yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, perkalian juga disebut sebagai penjumlahan secara berulang. Namun pada prakteknya materi operasi hitung perkalian di SDN Cibadak I merupakan materi yang dianggap sulit dipahami oleh siswa, karena dari sebagian siswa masih banyak yang belum memahami konsep dari perkalian itu sendiri. Apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran maka mereka akan lebih mudah untuk memahaminya sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah perkalian.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Darjat, S.Pd.SD, Wali kelas 2 SDN Cibadak I Kecamatan Cimanggu pada bulan Mei 2021.

Berdasarkan pada permasalahan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran pada kelas II SDN Cibadak I tersebut agar kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian diharapkan dapat meningkat. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *think pair shere* berbantuan media konkret untuk memudahkan siswa dalam memahami operasi hitung perkalian. Model *think pair shere* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui proses berfikir secara individu maupun kelompok.<sup>4</sup> Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *think par shere* siswa dapat lebih mudah memahami materi perkalian serta mampu memecahkan masalah melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan proses berfikir secara individu dan diskusi dengan teman kelompoknya.

Selain dari penerapan model pembelajaran pemanfaatan media juga sangat penting dalam proses pembelajaran karena siswa pada kelas II sekolah dasar masih memerlukan benda-benda bersifat konkret. Pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar akan membantu siswa memberikan pengalaman yang bermakna salah satunya adalah

---

<sup>4</sup> Ganes Gunansyah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Shere) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar."

media konkret. Media konkret merupakan benda yang dapat dilihat secara nyata oleh siswa sehingga akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa.<sup>5</sup> Dengan adanya penerapan model pembelajaran *think pair share* berbantuan media konkret dalam kegiatan pembelajaran diharapkan agar aktivitas dan kemampuan operasi hitung perkalian siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran *Think Pair Shere* berbantuan media konkret dianggap dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung perkalian karena didukung dengan adanya penelitian terdahulu, Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Akhrini Agustin Rahayu tahun 2015, melakukan penelitian “Peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui model pembelajaran TPS dengan media CD interaktif pada siswa kelas IV SDN Gajahmungkur 02 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TPS (*think pair shere*) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kelas IV SDN Gajahmungkur 02 Semarang.

---

<sup>5</sup> dan Ardianus I Wayan Illa Yuda Sukmana, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Konkret.”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno Setyo Widati tahun 2013, melakukan penelitian dengan “Penerapan pembelajaran kooperatif *think pair share* untuk meningkatkan prestasi belajar matematika”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap prestasi belajar matematika. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20 sehingga adanya peningkatan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Konkret Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI”** (PTK di Kelas II SDN Cibadak I Kecamatan Cimanggung-Pandeglang).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II SDN Cibadak I dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *think pair share* berbantuan media konkret?

2. Bagaimana aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dengan penerapan model pembelajaran *think pair shere* berbantuan media konkret?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II SDN Cibadak I dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Shere* berbantuan media konret
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan aktivitas guru operasi hitung perkalian dengan penerapan model pembelajaran *think pair shere* berbantuan media konkret untuk siswa kelas II SDN Cibadak I Kecamatan Cimanggu-Pandeglang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *think pair shere* dalam pembelajaran matematika materi perkalian bagi siswa SD/MI.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

Membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media konkret untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II SDN Cibadak I.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan pedoman dalam menerapkan model pembelajaran.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini mampu memberikan contoh untuk penerapan model pembelajaran pada kegiatan belajar di kelas agar pembelajaran di kelas lebih menarik.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengalaman tentang penerapan model pembelajaran di dalam kelas.

## **E. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini, diperlukan definisi operasional sebagai batasan pengertian yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian.



## 1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar tentang cara berfikir logis dalam memecahkan masalah.<sup>6</sup> Pembelajaran matematika harus diberikan kepada siswa dari mulai tingkat SD/MI agar mereka memiliki kemahiran dalam berhitung serta dapat memecahkan masalah.

## 2. Kemampuan

Kemampuan merupakan upaya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan latihan.<sup>7</sup> Jadi kemampuan merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang dari hasil belajar.

## 3. Operasi hitung perkalian

Perkalian adalah penjumlahan yang berulang, perkalian dapat diartikan menjumlahkan bilangan yang sama sebanyak bilangan pengali<sup>8</sup>  
Contoh :  $2 \times 6$  bilangan yang sama merupakan angka 2 dan bilangan pengali adalah angka 6. Jadi  $2 \times 6$  yaitu menjumlahkan angka 2 sebanyak 6 kali  $2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 12$ .

---

<sup>6</sup> Sinta Dameria Simanjutak, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba* (Surabaya: CV Jagad Publishing, 2019), 19.

<sup>7</sup> Fatmawati Nia, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education."

<sup>8</sup> Siti Ruqqayah, *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Cirebon: CV Edutrimedia Indonesia, 2020), 23.

#### 4. Model *Think Pair Shere*

Model *Think Pair Shere* adalah strategi belajar mengajar yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan berbeda- beda kedalam kelompok-kelompok kecil.<sup>9</sup>

#### 5. Media konkret

Media konkret merupakan media benda nyata yang mudah ditemukan disekitar lingkungan dan digunakan sebagai perantara menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

### F. Sistematika Pembahasan

Untuk memepermudah penyusunan skripsi ini, maka penulis merumuskan pembahasan ke dalam lima bab adalah sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**, meliputi : Latar belakang, rrumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II **Kajian teori**, meliputi : Pembelajaran matematika di SD/MI, terdiri dari pengertian pembelajaran matematika di SD/MI, tujuan pembelajaran SD/MI. Kemampuan operasi hitung perkalian. Faktor-

---

<sup>9</sup> Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: LKP Setia Budi, 2018), 30.

<sup>10</sup> dan Nyoman Wirya, "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Konkret Melalui Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus."

faktor yang mempengaruhi kemampuan operasi hitung perkalian, Model pembelajaran *think pair share*, terdiri dari, pengertian model pembelajaran *think pair share*. langkah-langkah model *think pair share*, Kelebihan dan kelemahan model *think pair share*. Media konkret, meliputi pengertian media konkret, manfaat media konkret. Langkah penerapan model *think pair share* dengan berbantuan media konkret. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III **Metode penelitian** yang berisi : Metodologi Penelitian, setting penelitian terdiri dari tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, desain penelitian, prosedur penelitian terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan siswa,

Bab IV **Hasil penelitian dan pembahasan** yang terdiri dari : hasil dan pembahasan penelitian terdiri atas deskripsi hasil penelitian terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II, pembahasan hasil penelitian terdiri dari peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian siklus I dan siklus II.

Bab V **penutup** yang berisi : simpulan dan saran-saran.